

Analisis Risiko Investasi pada PT Kalbe Farma Tbk. Melalui Perhitungan Leverage dan Rasio Keuangan

Suyono Saputra¹ ✉, William², June Alvina³, Maryati⁴, Khesi⁵, Selina. Ng⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Manajemen Universitas Internasional Batam

Abstrak

Risiko merupakan sesuatu yang tidak pernah lepas dalam berbagai aspek kehidupan. Risiko berkaitan erat dengan penyimpangan terhadap hasil yang diharapkan sehingga manusia akan melakukan segala upaya untuk menghindari risiko dalam berbagai keadaan yang tidak dapat diprediksi (Arifudin et al., 2020). Kegiatan penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui tingkat risiko yang akan dihadapi oleh investor dalam melakukan investasi terhadap PT Kalbe Farma Tbk. melalui perhitungan terhadap *leverage* dan rasio keuangan perusahaan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik analisis dekriptif kuantitatif. Melalui penelitian ini, tim penulis telah memperhitungkan *degree of operating leverage* (DOL), *degree of financial leverage*, (DFL), *debt-to-asset ratio* (DAR), *debt-to-equity ratio* (DER), serta rasio kas dan rasio lancar perusahaan untuk membantu para investor memitigasi risiko yang mungkin terjadi selama melakukan investasi. Hasil yang diperoleh melalui perhitungan tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik dan likuid. Investor dapat melakukan investasi terhadap PT Kalbe Farma Tbk. dengan tenang mengingat bahwa risiko yang akan dihadapi tergolong rendah dan aman.

Kata Kunci: *risiko; leverage; rasio keuangan; investasi*

Abstract

Risk is something that presents in various aspects of life. Risk is closely related to deviations from the expected results so humans will make every effort to avoid risks in various unpredictable circumstances (Arifudin et al., 2020) This research activity aims to determine the level of risk that will be faced by investors in investing PT Kalbe Farma Tbk. through calculations of leverage and the company's financial ratio. The data analysis technique used in this study is in the form of quantitative descriptive analysis techniques. Through this study, the writing team has taken into account the degree of operating leverage (DOL), degree of financial leverage (DFL), debt-to-asset ratio (DAR), debt-to-equity ratio (DER), as well as the company's cash ratio and current ratio to help investors mitigate the risks that may occur during investment. The results obtained through these calculations indicate that the company is in good condition and liquid. Investors can invest in PT Kalbe Farma Tbk. with peace of mind considering that the risks to be faced are relatively low and safe.

Keywords: *risk; leverage; financial ratios; investment*

Copyright (c) 2022 Suyono Saputra

✉ Corresponding author :

Email Address : suyono.saputra@uib.ac.id

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah membawakan dampak yang signifikan terhadap berbagai kalangan, baik bagi masyarakat maupun industri usaha. Salah satu bidang usaha yang paling terpengaruh selama terjadinya pandemi Covid-19 adalah industri farmasi. Selama terjadinya wabah tersebut, industri farmasi menghadapi kondisi *moderate raised*, di mana permintaan produk-produk farmasi yang berkaitan dengan penanganan Covid-19 mengalami peningkatan secara signifikan, tetapi di sisi lain permintaan produk yang tidak berkaitan langsung dengan Covid-19 tidak mengalami pertumbuhan (Kardoko, 2020).

PT. Kalbe Farma Tbk. merupakan perusahaan farmasi terdepan di Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 1966. Usaha Kalbe yang dimulai dari sebuah garasi sederhana kini telah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham KLBF. Hingga saat ini, PT Kalbe Farma Tbk. telah bertumbuh dan berkembang hingga menjadi penyedia solusi kesehatan yang terintegrasi melalui berbagai proses yakni perkembangan organik dan juga *business combination*, serta akuisisi. Usahanya pun dibagi menjadi 4 kelompok divisi yang terdiri dari:

- Divisi Obat Resep (kontribusi 23%)
- Divisi Produk Kesehatan (kontribusi 17%)
- Divisi Nutrisi (kontribusi 30%)
- Divisi Distribusi dan Logistik (kontribusi 30%)

Divisi-divisi ini mengendalikan portofolio-portofolio obat resep, obat bebas yang lengkap, berbagai produk minuman berenergi dan bernutrisi, serta usaha distribusi yang telah mencapai hingga lebih dari satu juta cabang di Indonesia.

Namun, skala perusahaan PT Kalbe Farma Tbk. tidak dapat menjadi acuan utama dalam menilai risiko investasi terhadap perusahaan. Oleh karena itu, tim penulis akan melakukan kajian secara komprehensif terhadap *leverage* dan rasio keuangan PT Kalbe Farma Tbk. untuk mengetahui kinerja perusahaan pra dan pasca pandemi Covid-19. Melalui penelitian ini, pembaca dapat mengetahui prospek, kelayakan, dan tingkat risiko yang harus dihadapi dalam melakukan investasi pada PT Kalbe Farma Tbk. Harapannya melalui penelitian ini, para calon investor akan dapat membuat keputusan investasi yang tepat dan benar terhadap PT Kalbe Farma Tbk. melalui perhitungan *leverage* dan rasio keuangan yang dapat mencerminkan tingkat risiko yang dihadapi.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menentukan nilai dari variabel bebas, baik untuk menentukan nilai satu atau lebih dari variabel (bebas) tanpa perbandingan atau dalam kombinasi dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2012). Sementara itu, dalam penelitian ini digunakan metode pendekatan kuantitatif karena setiap langkah dalam penelitian ini, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, hingga publikasi hasil semua menggunakan angka (Arikunto, 2013). Berdasarkan pengertian dan pendapat dari para ahli yang terpapar di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang memaparkan

hasil penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dengan memanfaatkan angka dalam pelaporannya.

Adapun pemaparan hasil yang dapat dijumpai dalam penelitian ini adalah kelayakan investasi PT Kalbe Farma Tbk. dengan mempertimbangkan risiko melalui perhitungan *degree of operating leverage* (DOL), *degree of financial leverage* (DFL), *debt-to-equity ratio* (DER), *debt-to-asset ratio* (DAR), rasio kas (*cash ratio*), dan rasio lancar (*current ratio*) dalam laporan keuangan tahun 2018 sampai dengan 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data primer dan sekunder guna mendukung penulisan artikel ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka. Pada teknik penelitian ini, penulis menghimpun berbagai data yang relevan melalui tinjauan terhadap literatur, buku, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan penelitian.

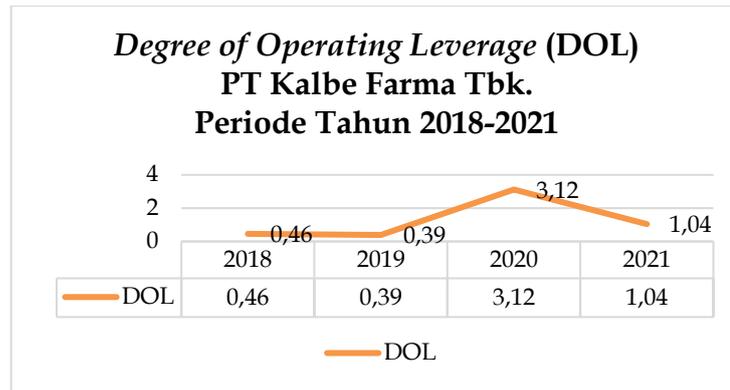
Adapun sumber daripada data-data yang tertera pada artikel ini diperoleh dari buku, artikel ilmiah, hasil penelitian, dan laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk. periode tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Degree of Operating Leverage (DOL)

Tabel 2. Perhitungan *Degree of Operating Leverage* (DOL) KLBF

Tahun	% Perubahan EBIT (a)	% Perubahan Penjualan (b)	DOL (a/b)
2018	2,01%	4,42%	0,46
2019	2,91%	7,40%	0,39
2020	6,61%	2,12%	3,12
2021	14,21%	13,62%	1,04



Grafik 1. Perkembangan DOL KLBF Periode Tahun 2018-2021

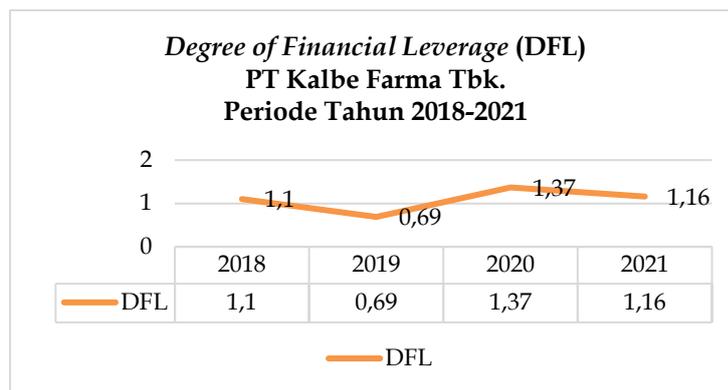
Degree of operating leverage (DOL) merupakan suatu rasio yang mengukur perubahan EBIT dengan penjualan perusahaan. Berdasarkan perhitungan terhadap DOL PT Kalbe Farma Tbk. periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021, ditemukan bahwa peningkatan yang cukup signifikan sempat terjadi pada tahun 2020 yakni sebesar 2,79 dari tahun sebelumnya menjadi 3,12. Peningkatan DOL PT Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2020 diperkirakan terjadi sebagai akibat dari peningkatan penjualan selama pandemi Covid-19 di mana permintaan produk farmasi penanganan Covid-19 mengalami kelonjakan.

Tingginya nilai DOL suatu perusahaan menandakan risiko investasi yang lebih tinggi pula. Selama 4 tahun terakhir ini, yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021, DOL PT Kalbe Farma Tbk. masih tergolong aman atau rendah walaupun sempat mengalami kenaikan di tahun 2020. Tingkat DOL perusahaan Kalbe kemudian kembali pada tingkat yang moderat pada tahun 2021.

Degree of Financial Leverage (DFL)

Tabel 3. Perhitungan Degree of Financial Leverage (DFL) KLBF

Tahun	% Perubahan EPS (a)	% Perubahan EBIT (b)	DFL (a/b)
2018	2,22%	2,01%	1,10
2019	2,02%	2,91%	0,69
2020	9,03%	6,61%	1,37
2021	16,48%	14,21%	1,16



Grafik 2. Perkembangan DFL KLBF Periode Tahun 2018-2021

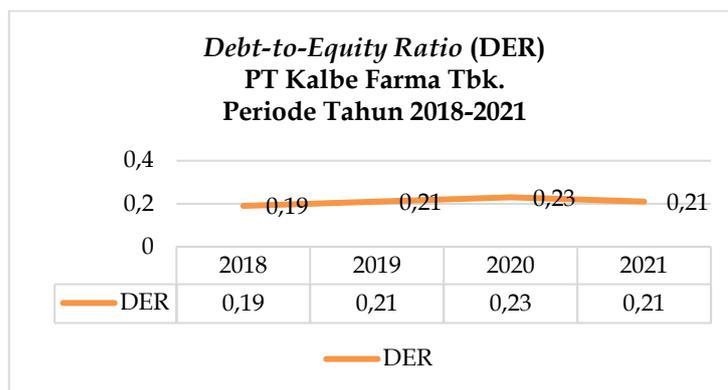
Degree of financial leverage (DFL) merupakan suatu rasio yang mengukur perubahan laba per saham dengan pendapatan (EBIT) perusahaan. Berdasarkan data diatas, diperoleh DFL PT Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2018 sebesar 1,10; 0,69 pada tahun 2019; 1,37 pada tahun 2020; dan 1,16 pada tahun 2021.

Semakin tinggi nilai DFL suatu perusahaan maka semakin tinggi pula risiko finansial perusahaan tersebut. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, DFL PT Kalbe Farma Tbk. selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 tidak pernah melebihi angka 1,5. Hal ini menandakan bahwa tingkat risiko finansial dari PT Kalbe Farma Tbk. termasuk dalam kategori aman sehingga investor dapat berinvestasi di PT Kalbe Farma Tbk. dengan tenang.

Debt-to-Equity Ratio (DER)

Tabel 4. Perhitungan *Debt-to-Equity Ratio* (DER) KLBF

Tahun	Total Liabilitas (a) (dalam rupiah)	Total Ekuitas (b) (dalam rupiah)	DER (a/b)
2018	2.851.611.349.015	15.294.594.796.354	0,19
2019	3.559.144.386.553	16.705.582.476.031	0,21
2020	4.288.218.173.294	18.276.082.144.080	0,23
2021	4.400.757.363.148	21.265.877.793.123	0,21



Grafik 3. Perkembangan DER KLBF Periode Tahun 2018-2021

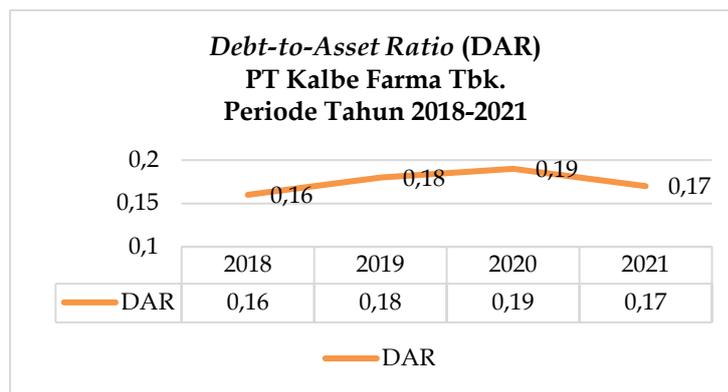
Debt-to-equity ratio (DER) merupakan suatu rasio yang mengukur kemampuan modal atau ekuitas perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Berdasarkan data di atas, diperoleh DER PT Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2018 sebesar 0,19; 0,21 pada tahun 2019; 0,23 pada tahun 2020; dan 0,21 pada tahun 2021. Data DER tersebut mengindikasikan bahwa liabilitas atau kewajiban PT Kalbe Farma Tbk. lebih kecil dibandingkan dengan modal yang dimilikinya sehingga apabila PT Kalbe Farma Tbk mengalami kebangkrutan maka PT Kalbe Farma Tbk. masih dapat melunasi seluruh utangnya dengan ekuitas yang dimiliki.

Suatu perusahaan yang memiliki DER yang rendah merupakan perusahaan yang memiliki tingkat risiko yang rendah pula. Menurut Nirmala (dalam Lestari & Suryantini, 2019) investor lebih merasa aman apabila melakukan investasi di perusahaan yang memiliki nilai hutang yang lebih rendah. Dalam kurun waktu 4 tahun, nilai DER dari PT Kalbe Farma Tbk. tidak pernah melewati 25% yang berarti PT Kalbe Farma Tbk. merupakan perusahaan yang aman untuk investor berinvestasi.

Debt-to-Asset Ratio (DAR)

Tabel 5. Perhitungan *Debt-to-Asset Ratio* (DAR) KLBF

Tahun	Total Liabilitas (a) (dalam rupiah)	Total Aset (b) (dalam rupiah)	DAR (a/b)
2018	2.851.611.349.015	18.146.206.145.369	0,16
2019	3.559.144.386.553	20.264.726.862.584	0,18
2020	4.288.218.173.294	22.564.300.317.374	0,19
2021	4.400.757.363.148	25.666.635.156.271	0,17



Grafik 4. Perkembangan DAR KLBF Periode Tahun 2018-2021

Debt-to-asset ratio (DAR) merupakan suatu rasio yang mengukur proporsi jumlah aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Melalui perhitungan rasio ini, investor dapat mengetahui tingkat risiko dalam melakukan investasi saham terhadap perusahaan yang dikehendaknya.

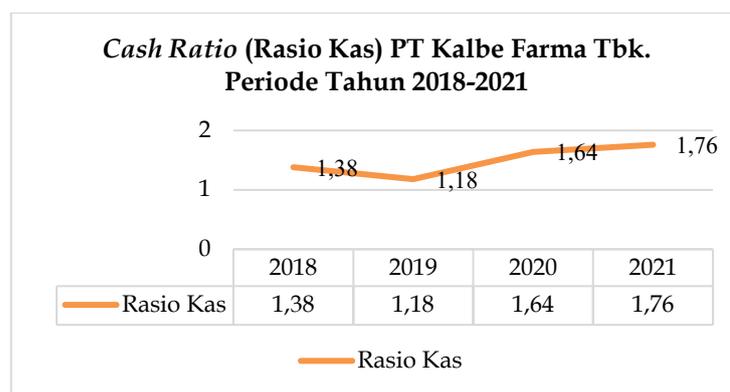
Berdasarkan data yang tertera pada laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk. periode tahun 2018 sampai dengan 2021, diperoleh perhitungan DAR perusahaan sebesar 0,16 pada tahun 2018; 0,18 pada tahun 2019; 0,19 pada tahun 2020; dan 0,17 pada tahun 2021. Angka DAR tersebut mengindikasikan bahwa jumlah total aset PT Kalbe Farma Tbk. yang dibiayai oleh hutang tidak pernah melebihi 20% dalam kurun waktu 4 tahun.

Perhitungan DAR yang telah dilakukan menunjukkan bahwa investasi terhadap PT Kalbe Farma Tbk. aman untuk dilakukan karena risiko aset tidak dapat membiayai hutangnya tergolong rendah. DAR yang berada di bawah angka 1 atau 100% mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemungkinan kecil menghadapi masalah solvabilitas dan peristiwa gagal bayar (Peterdy, 2022).

Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Tabel 6. Perhitungan Rasio Kas KLBF

Tahun	Kas dan Setara Kas (a) (dalam rupiah)	Liabilitas Lancar (b) (dalam rupiah)	Rasio Kas (a/b)
2018	3.153.327.557.478	2.286.167.471.594	1,38
2019	3.040.487.103.572	2.577.108.805.851	1,18
2020	5.207.929.420.504	3.176.726.211.674	1,64
2021	6.216.247.801.928	3.534.656.089.431	1,76



Grafik 5. Perkembangan Rasio Kas KLBFF Periode Tahun 2018-2021

Salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas lancarnya dengan kas dan setara kas adalah rasio kas (*cash ratio*). Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh rasio kas PT Kalbe Farma Tbk. sebesar 1,38 pada tahun 2018; 1,18 pada tahun 2019; 1,64 pada tahun 2020; dan 1,76 pada tahun 2021.

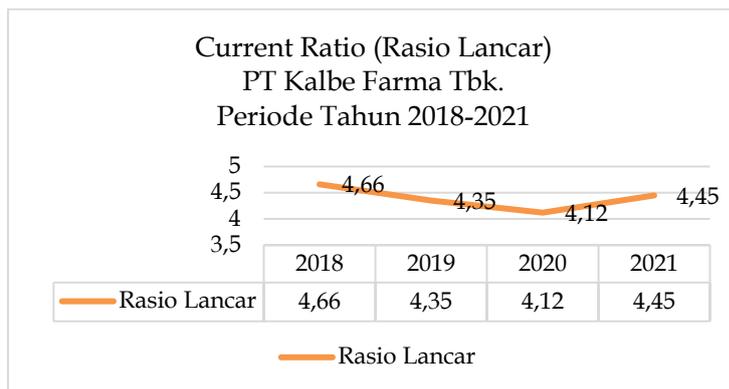
Angka rasio kas yang lebih besar dari 1 menunjukkan bahwa PT Kalbe Farma Tbk. memiliki kas dan setara kas yang lebih dari cukup untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Penurunan rasio kas sempat terjadi pada periode 2019. Namun, peningkatan yang cukup signifikan kembali terjadi pada tahun 2020 sebesar 0,46 poin. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas PT Kalbe Farma Tbk. yaitu sebesar Rp2.167.442.316.932,-.

Peningkatan tersebut diduga terjadi sebagai akibat dari pandemi Covid-19 yang meningkatkan penjualan PT Kalbe Farma Tbk. sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang farmasi. Dengan adanya peningkatan penjualan tersebut, laba perusahaan secara otomatis akan bertambah seiring dengan naiknya omset. Hal ini berdampak secara langsung terhadap peningkatan rasio kas perusahaan.

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 7. Perhitungan Rasio Lancar KLBFF

Tahun	Aset Lancar (a) (dalam rupiah)	Liabilitas Lancar (b) (dalam rupiah)	Rasio Lancar (a/b)
2018	10.648.288.386.726	2.286.167.471.594	4,66
2019	11.222.490.978.401	2.577.108.805.851	4,35
2020	13.075.331.880.715	3.176.726.211.674	4,12
2021	15.712.209.507.638	3.534.656.089.431	4,45



Grafik 6. Perkembangan Rasio Lancar KLBK Periode Tahun 2018-2021

Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyanggupi kewajiban lancarnya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini merupakan salah satu jenis rasio yang sering digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada Tabel X, rasio lancar PT Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2018 adalah sebesar 4,66. Kemudian, terjadi penurunan pada tahun 2019 menjadi 4,35. Penurunan tersebut terus berlangsung hingga tahun 2020 menjadi 4,12. Rasio lancar PT Kalbe Farma Tbk kemudian menunjukkan perbaikan dengan kenaikan sebesar 0,32 menjadi 4,45 pada tahun 2021.

Meskipun sempat terjadi penyusutan rasio lancar pada tahun 2019 dan 2020, namun hal tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap performa keseluruhan PT Kalbe Farma Tbk. Perhitungan rasio lancar selama periode tahun 2018 sampai dengan 2021 menunjukkan bahwa posisi keuangan PT Kalbe Farma Tbk. berada pada tingkat yang kuat. Dengan kata lain, PT Kalbe Farma Tbk. memiliki aset lancar yang sangat cukup untuk membiayai kewajibannya.

SIMPULAN

Berdasarkan perhitungan terhadap *degree of operating leverage* (DOL) dan *degree of financial leverage* (DFL) PT Kalbe Farma Tbk., diperoleh hasil bahwa risiko operasional dan finansial perusahaan berada pada tingkat yang aman. Meskipun sempat mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2020 akibat imbas pandemi Covid-19, namun angka DOL dan DFL pada tahun berikutnya kembali menunjukkan hasil yang optimal.

Perhitungan terhadap rasio solvabilitas PT Kalbe Farma Tbk. berupa *debt-to-asset ratio* (DAR) dan *debt-to-equity ratio* (DER) juga menunjukkan hasil yang ideal. Hasil perhitungan mengindikasikan bahwa perusahaan Kalbe memiliki proporsi aset dan ekuitas yang lebih besar daripada liabilitasnya, sehingga perusahaan memiliki kemungkinan kecil untuk mengalami peristiwa gagal bayar. Dengan demikian, pihak yang mendanai liabilitas perusahaan juga memiliki tingkat yang lebih rendah untuk mengalami risiko gagal bayar.

Adapun perhitungan terhadap likuiditas PT Kalbe Farma Tbk. melalui rasio kas dan rasio lancar selama periode tahun 2018 sampai dengan 2021 menyatakan bahwa

perusahaan berada dalam keadaan likuid. Perusahaan Kalbe dapat melunasi seluruh kewajiban lancarnya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Tingkat leverage, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas PT Kalbe Farma Tbk., perusahaan dinyatakan dalam keadaan sehat dan aman untuk diinvestasi. Investor dapat melakukan investasi pada PT Kalbe Farma Tbk., baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang mengingat bahwa risiko yang akan ditanggung termasuk dalam kategori rendah.

Referensi:

- Anugerah, K. H. G., & Suryawana, I. K. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(3), 2324–2352.
- Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. (2020). *MANAJEMEN RISIKO*. Penerbit Widina. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=zd4cEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=risiko+adalah&ots=89CHNn00Um&sig=J1_IlzQWpLWRajFf4wwlvSEH0ls&redir_esc=y#v=onepage&q=risiko+adalah&f=false
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Arsita, Y. (2021). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGIKUTI KINERJA KEUANGAN PT SENTUL CITY, TBK. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2(1), 152–167. <https://doi.org/10.38035/JMPIS.V2I1.436>
- Azis, M. R., Mai, M. U., & Pakpahan, R. (2022). Return on Equity Sebagai Antecedent Degree of Operating Leverage dan Degree of Financial Leverage: Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(3), 458–467. <https://doi.org/10.35313/IJEM.V2I3.3292>
- DeAngelo, H., Goncalves, A. S., & Stulz, R. M. (2022). Leverage and Cash Dynamics. *Review of Finance*, 26(5), 1101–1144. <https://doi.org/10.1093/ROF/RFAC043>
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). Financial Statements and Ratio Analysis. In D. Battista (Ed.), *Principles of Managerial Finance Fourteenth Edition* (Fourteenth, pp. 104–159). Pearson Education Limited.
- Hendayana, Y., & Riyanti, N. (2019). PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(01), 36–48. <https://doi.org/10.34005/KINERJA.V2I02.795>
- Ismawati, I., & Isyuardhana, D. (2020). Pengaruh Growth, Perbandingan Total Fixed Asset Dengan Total Asset Dan Degree Of Operating Leverage Terhadap Debt To Equity Ratio (studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *EProceedings of Management*, 7(1), 764–769. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/11543>
- Jannatun, A., & Chomsatu, Y. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Degree Of Operating Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(1), 45–52. <https://doi.org/10.26533/JAD.V2I1.359>
- Kardoko, H. (2020, November). *Revolusi Industri Farmasi di Tengah Pandemi Covid-19*. Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia. <https://www.gpfarmasi.id/detailpost/revolusi-industri-farmasi-di-tengah-pandemi-covid-19>
- Lestari, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh CR, DER, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p24>
- Peterdy, K. (2022, November 29). *Debt to Asset Ratio - Overview, Leverage, How to Calculate*. Corporate Finance Institute. <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/commercial-lending/debt-to-asset-ratio/>

- Puspitasari, N. M. D., Warmana, G. O., & Astiti, N. P. Y. (2020). Pengaruh Degree of Financial Leverage dan Degree of Operating Leverage Terhadap Profitabilitas. *Widya Manajemen*, 2(1), 28–35. <https://doi.org/10.32795/WIDYAMANAJEMEN.V2I1.547>
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4599>
- Sari, F. A., & Priyanto, S. (2019). PENGARUH DEGREE OF OPERATING LEVERAGE, DEGREE OF FINANCIAL LEVERAGE, DAN DEGREE OF COMBINED LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 156–171. <https://doi.org/10.36080/JAK.V8I2.1406>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Suryani, F., & Hamzah, Z. (2020). Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Utang terhadap Ekuitas terhadap Laba pada Perusahaan Industri Konsumsi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 1(1), 25–37. <https://doi.org/10.37385/MSEJ.V1I1.6>